

ABSTRAK

Rama Kurnia Wahyuni, 2019. “Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) jenis penilaian otentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan, (2) kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan dalam melakukan penilaian otentik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Painan. Data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pemahaman dan pelaksanaan penilaian otentik yang dilakukan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. (1) Jenis penilaian otentik yang telah digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan adalah penilaian aspek sikap dengan observasi dan jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tulis dan penugasan dan penilaian keterampilan dengan penilaian praktik/kinerja, proyek dan produk. (2) Secara keseluruhan kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan dan teori yang ada pada Kurikulum 2013 sudah baik. Pada komponen pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan baik. Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Painan sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan baik. Pada komponen pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan cukup baik. Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Painan sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan kategori cukup baik. (3) Kendala yang dialami guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan antara lain keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, dan sosialisasi penilaian otentik yang masih minim.